

METODE DALAM ILMU EKONOMI DAN PERAN PEMERINTAH

Pertemuan 3

MATA KULIAH PENGANTAR ILMU EKONOMI

Markum
Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Unram



1. Metode Analisa dalam Ilmu Ekonomi

- Deduktif

- Menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi hal-hal yang bersifat khusus

- Induktif (empiris)

- Menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi hal-hal yang bersifat umum



2. Metode Kuantitatif - Kualitatif

- Kuantitatif

- Ekonometri

- Gabungan statistika, matematika dan teori ekonomi

- Model Keseimbangan Umum (*General Equilibrium*)

- Konsep aliran uang di masyarakat, dari satu agen ekonomi ke agen ekonomi lainnya

- Kualitatif

- Perilaku agen yang berubah



3. Penggolongan Ekonomi berdasarkan Jenis Analisa

- a. Teori Ekonomi (*Analysa Economic*), yakni ilmu yang menerangkan hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi kemudian merumuskan hubungan-hubungan itu dalam suatu hokum ekonomi. Contoh : Hukum Permintaan , Hukum Penawaran, Teori Produksi, dan lain-lain.
- a. Ekonomi Deskriptif (*Descriptive Economics*), yakni ilmu yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari wujud dalam perekonomian. Contohnya inflasi
- a. Ekonomi terapan (*Aplied Economics*), yakni ilmu ekonomi yang mengkaji tentang kebijakan-kebijakan yang perlu dilaksanakan dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi. Contoh : Ekonomi Moneter, Ekonomi Koperasi, Ekonomi Perusahaan, dan lain-lain.

4. Instrumen Analisis

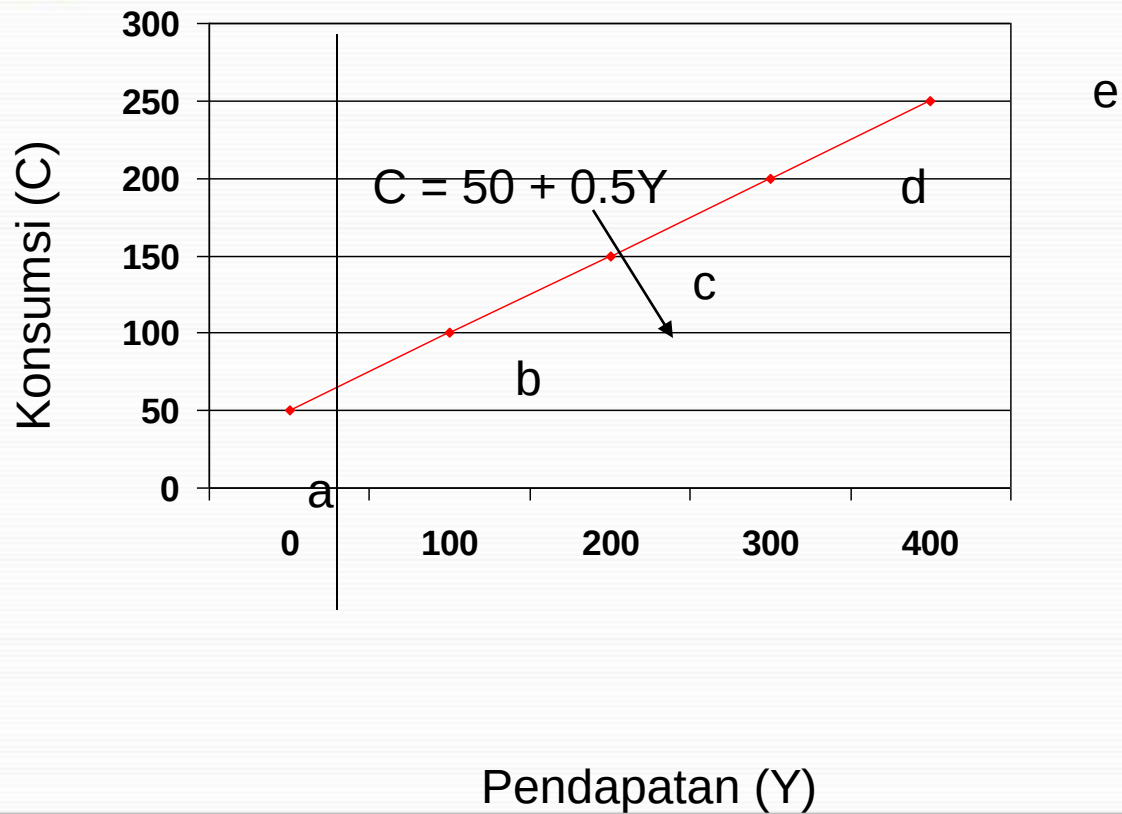
- Grafik, menggunakan visualisasi gambar, grafik, dan simbol-simbol
- Statistik, menggunakan alat-alat analisis matematik dan statistik



Membuat grafik

Pendapatan (Rp000/mgg)	Konsumsi (Rp000/mgg)	Titik
0	50	a
100	100	b
200	150	c
300	200	d
400	250	e

Grafik: Hubungan konsumsi & pendapatan



5. Tiga Bentuk Sistem Ekonomi

- Sistem ekonomi pasar (Laissez-Faire Economy)
 - Sistem pasar bebas = liberalis = kapitalis = perekonomian pasar
- Sistem ekonomi terpusat (Command Economy)
 - Sistem ekonomi sosialis
- Sistem ekonomi campuran (Hybrid Mixture)

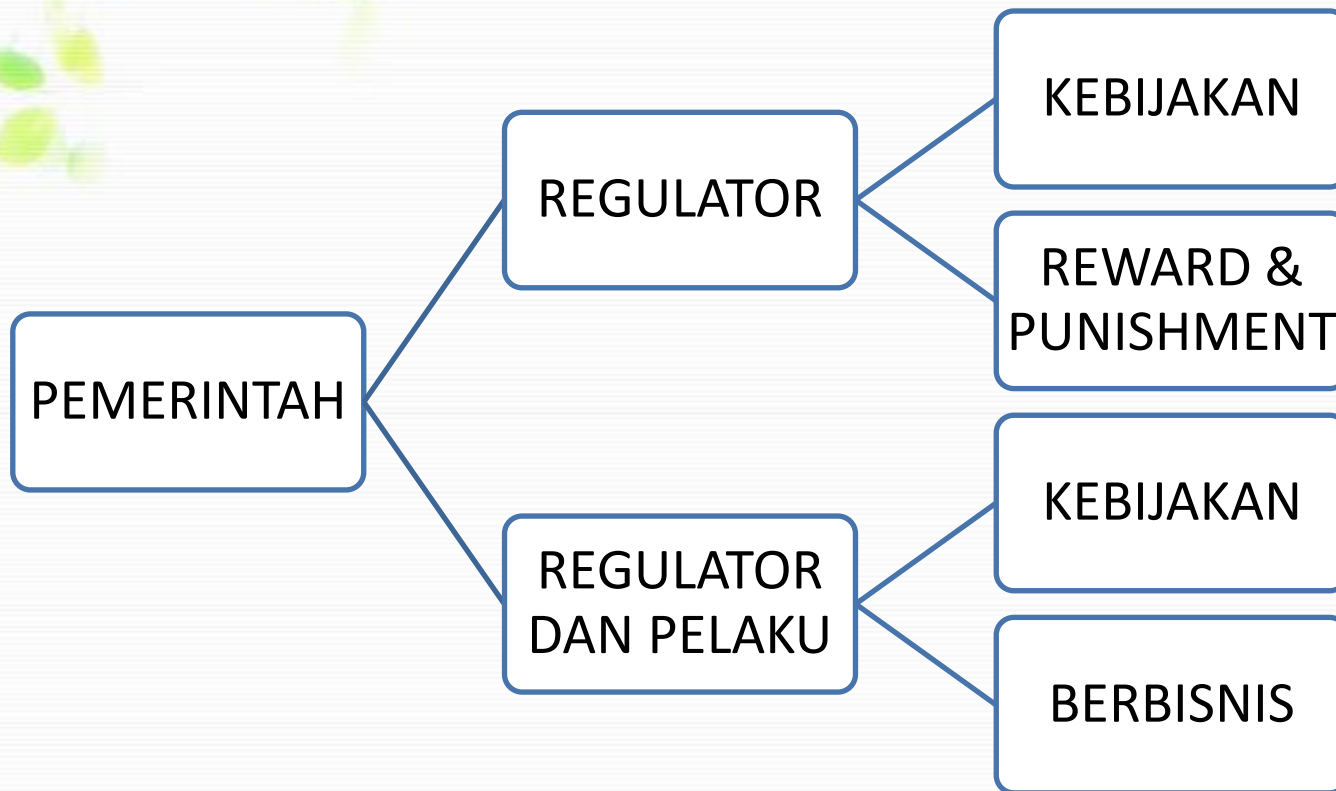


6. PERAN PEMERINTAH

- **REGULATOR**, pemerintah berperan sebagai pengatur atau wasit, dalam menjaga sistem perekonomian nasional
- **REGULATOR DAN PELAKU**, pemerintah selain sebagai regulator, juga menjadi pelaku dalam sistem perekonomian



PERAN PEMERINTAH



MENGAPA PERAN PEMERINTAH DIPERLUKAN ?

- Pembangunan ekonomi umumnya terjadi akibat intervensi pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung. Intervensi pemerintah diperlukan dalam perekonomian untuk mengurangi kegagalan pasar.
- Mekanisme pasar tidak dapat berfungsi tanpa keberadaan aturan yang dibuat pemerintah. Aturan ini memberikan landasan bagi penerapan aturan main, termasuk pemberian sanksi bagi pelaku ekonomi yang melanggarnya.



MENGAPA PERAN PEMERINTAH DIPERLUKAN ?

- Peranan pemerintah penting karena mekanisme pasar saja tidak dapat menyelesaikan semua persoalan ekonomi. Untuk menjamin efisiensi, pemerataan dan stabilitas ekonomi, peran dan fungsi pemerintah mutlak diperlukan dalam perekonomian sebagai pengendali mekanisme pasar.
- Kegagalan pasar (*market failure*) adalah suatu istilah untuk menyebut kegagalan pasar dalam mencapai alokasi atau pembagian sumber daya yang optimum. Hal ini khususnya dapat terjadi jika pasar didominasi oleh monopoli produksi atau konsumsi dan mengakibatkan dampak seperti rusaknya ekosistem lingkungan.



FUNGSI PEMERINTAH DALAM PEREKONOMIAN

- Fungsi Stabilisasi, yakni fungsi pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, pertahanan, dan keamanan.
- Fungsi Alokasi, yakni fungsi pemerintah sebagai penyedia barang dan jasa publik seperti pembangunan jalan raya, gedung sekolah, penyediaan fasilitas penerangan, dan telepon.
- Fungsi Distribusi, yakni fungsi pemerintah dalam pemerataan atau distribusi pendapatan masyarakat.



5. Peran Pemerintah dalam Regulasi Ekonomi di Indonesia

- a. Regulasi Produksi
- b. Regulasi Moneter
- c. Regulasi Fiskal
- d. Regulasi Investasi
- e. Regulasi Upah
- f. Regulasi Pasar
- g. Regulasi lingkungan



a. REGULASI PRODUKSI

- Regulasi tentang kuota produksi atas barang atau jasa
- Regulasi tentang batasan kandungan komponen barang-barang produksi dalam negeri dan impor
- Di sektor kehutanan pengaturan produksi untuk industri primer hasil hutan kayu (log dan olahan)



REGULASI MONETER

- Regulasi tentang bunga bank : penetapan suku bunga bank (regulasi perbankan)
- Regulasi harga : tarif dasar, tarif tertinggi misalnya penentuan harga terendah dan tertinggi gabah, tarif dasar listrik, BBM dan sebagainya
- Regulasi tentang saham



REGULASI FISKAL (PAJAK)

- Regulasi yang mengatur tentang beragam perpajakan : Pajak penghasilan (PPH), pajak penjualan, pajak ekspor-impor, pajak kendaraan dan sebagainya



REGULASI INVESTASI

- Mengatur tentang investasi beragam sektor : pertambangan, perhotelan, industri manufaktur dan sebagainya.



REGULASI UPAH

- Regulasi tentang upah buruh, PNS, konsultan, dan sebagainya

REGULASI PASAR

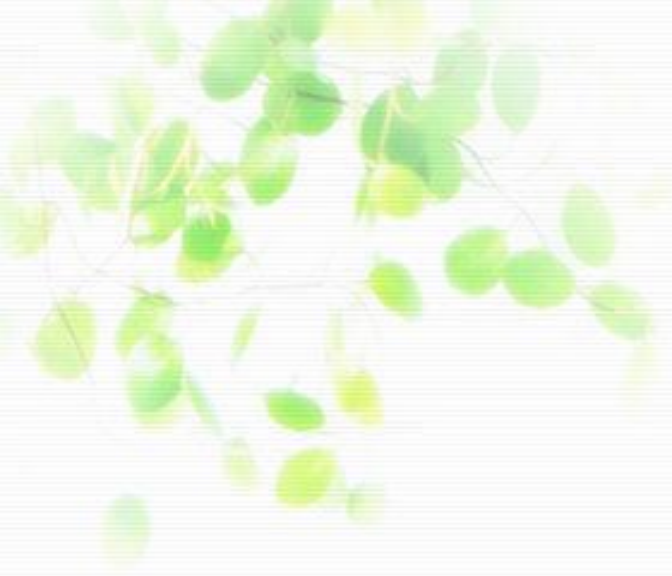
- Regulasi yang berkenaan dengan sistem distribusi barang, ekspor-impor, jaringan pasar.



REGULASI LINGKUNGAN

- Regulasi tentang penciptaan iklim usaha yang ramah lingkungan
- Misal usaha industri pengolahan harus diikuti dengan aturan pengelolaan limbah yang ketat, sehingga tidak mencemari lingkungan





TERIMA KASIH

